

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berada di jalan Malioboro Daerah istimewa Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima yang berada di sepanjang jalan Malioboro Yogyakarta sebanyak 100 pedagang.

#### **B. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang di dapat dari sumber-sumber asli atau langsung . pelaksanaanya dengan cara membagikan kuisisioner yang berupa pertanyaan yang harus di jawab oleh reaponden.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah di peroleh dari literature dan instansi atau departemen. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain ( Kuncoro Mudrajad, 2003) dalam penelitian ini data yang di dapat dari beberapa laporan atau dari buku-buku, artikel yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini, dengan cara mencatat sumber-sumber yang di peroleh dari beberapa artikel.

## C. Teknik pengambilan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan (universe) dari objek penelitian yang dapat berupa, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, dll (Siregar Syofyan, 2015) populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling*, yaitu setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama (Mudrajat Kuncoro, 2003). Dalam penelitian sampel merupakan Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro yang menjual berbagai jenis barang dari makanan, minuman, maupun aksesoris.

Keunggulan dari metode sampling ini adalah prosedur dalam pemilihan sampel yang begitu sangatlah mudah, unit dalam penelitian sampel hanya satu macam, kesalahan klasifikasi dan dapat dihindarkan, cukup dengan menggunakan gambaran garis besar dari populasi dan merupakan desain desain sampel yang sangat sederhana dan sangat mudah dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan jika anggota populasi itu homogeny.

Penentuan sampelnya dicari dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = 1 + \frac{n}{1 + N (e)^2}$$

**Keterangan :**

N = Jumlah sampel yang akan diteliti

n = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena dari kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleir (ditetapkan 10%)

$$\begin{aligned} n &= 1 + \frac{n}{1 + N (e)^2} \\ &= 1 + \frac{808}{1 + 808 (10\%)^2} \\ &= \frac{808}{8,09} \\ &= 99,87 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari rumus slovin bahwa jumlah responden yang digunakan adalah sejumlah 100 Responden sebagian jumlah minimum responden yang digunakan, jadi peneliti menggunakan 100 responden sesuai hitungan rumus slovin pada responden pedagang kaki lima di pasar malioboro Yogyakarta.

### **3. Tehnik Pengumpulan Data**

#### **1. Tehnik angket (Kuisisioner)**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti. (Syofian Siregar, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan Tehnik Kuisisioner (Angket) adalah salah satu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik (Syofyan Siregar,2015).

Tehnik angket pertanyaan atau kuisisioner yang dibagikan kepada pedagang sebagai responden yang berada di pasar Malioboro untuk dijawab atau diisi kuisisioner tersebut dan di kumpulkan. Selain itu penelitian ini juga melakukan interview kepada pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro untuk mendukung tehnik penelitian ini. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner adalah masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengelolaan keuangan. Dalam kuisisioner tersebut responden mengisi dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang dianggap sesuai atau benar.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat yang diukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono dalam Putra et al, 2014). Syarat korelasi uji validitas adalah 0,25 kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,25 keatas (Sari,2015. Sugiyono) Uji validitas dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r table.

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  (degree of freedom) maka instrument dianggap valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (degree of freedom) maka instrument dianggap tidak valid (drop), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indikator tingkat kehandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki kehandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama ( Morissa, 2015 : 99). Pengujian reabilitas intrumen pada penelitian ini yang dihitung dengan uji koefisien *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran dalam Nazarudin dan Basuki, Agus Tri Basuki (2015 : 79) menyatakan bahwa suatu instrument mengidentifikasi memiliki reabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan

0,60. Koefisien Alpha dianggap memiliki tingkat kehandalan yang kuat apabila nilai antara 0,8-1,0. Jika koefisien Alpha terdapat diantara nilai 0,6-0,8 maka dianggap cukup kuat dalam hal kehandalan. Sedangkan di bawah 0,6 diartikan bahwa kehandalan lemah (Hair, Babin, *et, al* 2003).

**Tabel 3.1**  
**Ukuran Koefisien Crobach's Alpha**

<b>Koefisien Alpha</b>	<b>Tingkat Kehandalan (Reliability)</b>
<0,60	Rendah
0,60- < 0,70	Sedang
0,70<0,80	Cukup Handal
0,80-<0,90	Handal
0,90>	Sangat Handal

**Sumber :** Hair, Babin, et al, (2003), *Essensial of business research Methods*. United States Of American : John Wiley& Sons, p172

#### **4. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini di analisis statistik dekriptif dan analisis Chi-Square. Statistik deskriptif adalah teknik perhutungan statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan unutm data yang lebih besar atau populasi (Desiyana,2015). Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum.

**TABEL 3.1**  
**Pedoman Konversi Skor ke dalam Tiga Kategori**

Skor	Rumus Konvensi	Kategori
1	$X > M_i + 1(SD_i)$	Tinggi
2	$M_i - 1(SD_i) \leq X \leq M_i + 1(SD_i)$	Sedang
3	$X < M_i - 1(SD_i)$	Rendah

Sumber : Azwar 2012

Keterangan :

X : Jumlah Skor

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

:  $\frac{1}{6}$  (skor Maksimal Ideal-skor minimal ideal)

M<sub>i</sub> : Mean Ideal

:  $\frac{1}{2}$  ( Skor maksimal ideal + skor minimal ideal )

Analisis Chi-Square adalah pengujian hipotesis tentang perbandingan antara Jumlah sampel yang benar-benar terjadi (selanjutnya disebut dengan frekuensi observasi, dilambangkan dengan  $f_o$ ) dengan Jumlah harapan yang didasarkan atas hipotesis pada setiap kasus atau data (Selanjutnya Jumlah harapan, dilambangkan dengan  $f_e$ ). Dengan rumus yang digunakan:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima di pasar malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan

usia, tingkat pendidikan, tingkat Pendapatan dan Kepemilikan akun rekening.

Adapun uji hipotesis dengan menggunakan keputusan Probabilitas sebagai berikut :

a. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

- 1) Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Usia.
- 2) Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Tingkat Pendidikan.
- 3) Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan tingkat Pendapatan.
- 4) Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di Pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening.

b. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima

- 1) Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Usia.
- 2) Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Tingkat Pendidikan.



- 3) Tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Tingkat Pendapatan.
- 4) Tidak terdapat perbedaan tingkat pengelolaan keuangan pada Pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro Yogyakarta, berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening .